

Pengaruh Penerapan Zakat Perusahaan terhadap Kinerja Finansial: Studi Kasus pada Perusahaan Syariah di Indonesia

The Effect of Corporate Zakat Implementation on Financial Performance: Case Study of Sharia Companies in Indonesia

Ahmad Nurrohim

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: ahmednoorroheem@gmail.com

Ijai Varol Abiansyah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230185@student.ums.ac.id

Aura Azhara

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230188@student.ums.ac.id

Ayu Agustin

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230186@student.ums.ac.id

Irsyad Al Ghifari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230197@student.ums.ac.id

Gifari Firdaus Fathan

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230201@student.ums.ac.id

Nadia Farhana

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: b200230180@student.ums.ac.id

Article Info

Received : 13 November 2024
Revised : 20 November 2024
Accepted : 20 November 2024
Published : 1 December 2024

Keywords: Zakat, Company, Sharia

Kata kunci: Zakat, Perusahaan, Syariah

Abstract

Zakat will provide benefits for both the giver and the recipient because it can be an added value that increases the reputation which will certainly affect the growth of company performance or company profitability. The method used in this research is literature study to analyse the effect of corporate zakat implementation on financial performance of Islamic companies in Indonesia. Literature study was chosen because of the collection and analysis of relevant data from various existing scientific sources, so as to provide a

deeper understanding of the topic under study. The results showed that the application of corporate zakat in Indonesia, especially in the field of Islamic companies is important to understand how zakat can affect the financial performance of Islamic companies in Indonesia. The first study on the application of zakat in Islamic companies in Indonesia shows that zakat has no effect on corporate reputation, while CSR is proven to improve reputation which indicates that although zakat has the potential to improve financial performance, Islamic banks in Indonesia have not been optimal in distributing zakat. Meanwhile, in the second study conducted at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for the period 2012-2020, where the results showed that zakat did not have a significant effect directly on financial performance, but the existence of zakat in the social and economic context remains important. Therefore, Islamic companies in Indonesia, especially banks, need to further explore the potential of zakat and optimise it within the framework of CSR. Awareness of the importance of zakat and CSR can be a key factor in encouraging sustainable economic growth and improving people's welfare in Indonesia.

Abstrak

Zakat akan memberikan manfaat baik bagi pemberi maupun penerimanya sebab dapat menjadi nilai tambah yang meningkatkan reputasi yang tentu akan berpengaruh pada pertumbuhan kinerja perusahaan atau profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu studi literatur untuk menganalisis pengaruh penerapan zakat perusahaan terhadap kinerja finansial pada perusahaan syariah di Indonesia. Studi literatur dipilih karena pengumpulan dan analisis data yang relevan dari berbagai sumber ilmiah yang ada, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan zakat perusahaan di Indonesia, khususnya dalam bidang perusahaan syariah penting untuk memahami bagaimana zakat dapat mempengaruhi kinerja finansial perusahaan syariah di Indonesia. Pada penelitian pertama mengenai penerapan zakat perusahaan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa zakat tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan, sementara CSR terbukti meningkatkan reputasi yang menunjukkan bahwa meskipun zakat memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan, bank syariah di Indonesia belum optimal dalam menyalurkan zakatnya. Sedangkan pada penelitian kedua yang dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2020, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat tidak memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan, namun keberadaan zakat dalam konteks sosial dan ekonomi tetap penting. Oleh karena itu, perusahaan syariah di Indonesia, khususnya bank, perlu lebih menggali potensi zakat dan mengoptimalkannya dalam kerangka CSR. Kesadaran akan pentingnya zakat dan CSR dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

How to cite: Ahmad Nurrohim, Ijai Varol Abiansyah, Aura Azhara, Ayu Agustin, Irsyad Al Ghifari, Gifari Firdaus Fathan, Nadia Farhana. "Pengaruh Penerapan Zakat Perusahaan terhadap Kinerja Finansial: Studi Kasus Pada Perusahaan Syariah di Indonesia", TIJARAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Syariah, Vol. 1, No. 2 (2024): 114-122. <https://litera-academica.com/ojs/tijarah/index>

Copyright: ©2024, Ahmad Nurrohim, Ijai Varol Abiansyah, Aura Azhara, Ayu Agustin, Irsyad Al Ghifari, Gifari Firdaus Fathan, Nadia Farhana



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi sebenarnya telah ada sejak Nabi Muhammad SAW, sehingga para ahli ekonomi merancang ekonomi Islam yang sesuai zaman sekarang yakni bank yang merupakan ahli dalam sistem keuangan dari suatu negara, dimana tugas utama menghimpun dana dan menyalurkan, sehingga kehadiran dari bank di Indonesia sangat berpengaruh dan memiliki peran yang berarti. Hal ini terjadi sebab adanya masyarakat merasa nyaman dalam transaksi perbankan. Namun disisi lain tentunya, setiap perusahaan (salah satunya perbankan) memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Namun, perusahaan di era saat ini tak hanya memiliki niat untuk mendapat keuntungan tapi juga memperoleh reputasi yang lebih baik kepada masyarakat keberlanjutan lembaga. CSR (*Corporate Social Responsibility*) yakni sebuah upaya yang dilaksanakan secara ikhlas oleh semua lembaga. Namun, beberapa perusahaan yang muncul pada UU. No. 40. Tahun 2007 yang menitikberatkan beberapa lembaga menerapkannya sebagai tanggung jawab sosial. Dengan begitu, perusahaan akan lebih bermasyarakat dengan lingkungan sekitarnya. Sebagaimana menurut Kemenag dalam Hairul, et al.¹, Indonesia memiliki tingkat populasi masyarakat muslim sebesar 87,21%. Hal ini berpeluang sangat tinggi terkait pelaksanaan zakat.

Bank syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang dalam operasi bisnisnya searah dengan prinsip dasar ekonomi Islam, dimana harus mampu membedakan prinsip syariahnya dalam perbankan konvensional melalui zakat. Adapun zakat mempunyai kata dasar (*mashdar*) yang artinya bersih, tumbuh, berkah lagi baik. Ibadah di bidang harta ini mempunyai nilai sosial yaitu “zakat al-ibadah al-maaliah al-ijtimaa’iyah”. Adapun di Indonesia, zakat perusahaan merupakan potensi zakat yang besar. Sebagaimana tercatat pada tahun 2010 sekitar Rp 217 triliun terus meningkat pesat di 2016 mencapai Rp 286 triliun². Namun sayangnya hingga kini belum banyak masyarakat ketahui secara luas dan merata serta belum dihimpun hasilnya secara maksimal.

Perusahaan terkhususnya bank syariah tak hanya membawa manfaat bagi para penerima zakat (*muztahiq*) saja, namun sebagai bentuk perhatian kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaannya³. Sebagaimana menurut Ilmi, et al.⁴, zakat akan memberikan manfaat baik bagi pemberi maupun penerimanya sebab dapat menjadi nilai tambah yang meningkatkan reputasi yang tentu akan berpengaruh pada pertumbuhan kinerja perusahaan atau profitabilitas perusahaan.

¹ Hairul, Hairul, Afifudin Afifudin, dan Hariri Hariri, "Pengaruh Zakat dan Implementasi Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Perbankan Syariah Indonesia Periode Tahun 2017–2020)," e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi 11, no. 4 (2022).

² H. R. Krisdiyanti, T. Rapini, dan U. Farida, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat Perusahaan," ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis 2, no. 2 (2020).

³ R. Febby Rhamadhani, "Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)," Hunafa: Jurnal Studia Islamika 13, no. 2 (2016).

⁴ N. Ilmi, S. Fatimah, dan S. Sumarlin, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015–2019)," Islamic Banking, Economic and Financial Journal 1, no. 1 (2020).

Adapun jika terjadi kegagalan dalam memenuhi kebutuhan tersebut maka akan berpengaruh pada rendahnya dukungan perusahaan terhadap sumber daya yang dibutuhkannya, sehingga akan mengganggu reputasi juga kinerja perusahaan. Dalam hal ini, kinerja perbankan syariah bisa dihitung melalui perhitungan tingkat kesehatan bank dan sebuah bank dapat dikatakan sehat atau kuat apabila sudah memenuhi syarat standar internasional sesuai indikator CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Indikator tersebut bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank apakah bank tersebut sudah berjalan baik atau belum baik. Semakin baik kinerja bank, maka akan mendorong peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Oleh karenanya, berdasarkan urgensi tersebut, maka peneliti mengangkat judul yaitu “Pengaruh Penerapan Zakat Perusahaan terhadap Kinerja Finansial: Studi Kasus pada Perusahaan Syariah di Indonesia”.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengaruh penerapan zakat perusahaan terhadap kinerja finansial pada perusahaan syariah di Indonesia. Adapun pemilihan studi literatur dikarenakan pengumpulan dan analisis data yang relevan dari berbagai sumber ilmiah yang ada, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Proses ini meliputi identifikasi, pengumpulan, dan analisis artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan zakat perusahaan dan kinerja finansial.

Data yang dikumpulkan dari beberapa database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan Scopus dengan menggunakan kata kunci seperti "zakat perusahaan", "kinerja finansial", dan "perusahaan syariah di Indonesia". Penelitian ini berfokus pada artikel yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan aktualitas informasi. Setelah data terkumpul, setiap artikel dievaluasi berdasarkan kriteria tertentu, termasuk metodologi yang digunakan, populasi yang diteliti, dan hasil yang dicapai. Pada proses analisis, penulis melakukan sintesis dari berbagai temuan yang ada untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara penerapan zakat dan kinerja finansial.

2. PEMBAHASAN

2.1. Pola Penerapan Zakat Perusahaan

Pola Penerapan Zakat Perusahaan merupakan sistem pembayaran zakat yang dikhususkan bagi entitas bisnis atau perusahaan. Konsep ini didasarkan pada analogi zakat perdagangan yang telah disepakati dalam Muktamar Zakat Internasional dan didukung oleh pendapat ulama terkemuka Abu Ishaq Asy Syatibi. Menurut pandangan ini, perusahaan yang memproduksi dan menjual barang wajib mengeluarkan zakat tahunan yang dihitung dari nilai stok barang dan hasil penjualan, dengan syarat telah mencapai nisab (batas minimal). Dalam implementasinya, zakat perusahaan tidak hanya terkait dengan kewajiban spiritual, tetapi juga berkaitan erat dengan manajemen kinerja keuangan. Sebagaimana menurut Munawir⁵ kinerja keuangan yakni instrumen pengendalian perusahaan serta analisis data. Dalam hal ini,

⁵ Munawir, Analisis Laporan Keuangan, edisi ke-4 (Yogyakarta: Liberty, 2008).

perusahaan melaksanakan evaluasi perbaikan sistem terhadap kegiatan operasionalnya menggunakan pengukuran kinerja, sehingga perusahaan dapat bersaing secara kompetitif juga dapat bertahan terhadap pesaingnya.

Dalam menerapkan pola zakat, jenis perusahaan dikategorikan dalam 3 kelompok. Pertama, perusahaan yang menghasilkan produk-produk tertentu. Apabila dikaitkan dengan zakat, maka produk yang dihasilkan harus halal dan dimiliki oleh orang-orang yang beragama Islam. Kedua, perusahaan yang bergerak di bidang jasa, seperti perusahaan di bidang akuntansi. Ketiga, perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, seperti lembaga keuangan, bank maupun non bank⁶. Adapun pelaksanaan zakat ini dilaksanakan pada program perusahaan yaitu CSR yaitu wujud kewajiban perusahaan tertentu berkaitan dengan keadaan sosial (lingkungan) yang ditimbulkan oleh kegiatan perekonomian yang bersangkutan⁷. Tanggung jawab sosial tersebut bisa dipahami sebagai instrumen kebijakan yang bertujuan agar perusahaan tak sekedar menjalankan aktivitas bisnisnya untuk mencapai kepentingannya.

Sederhananya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pendekatan kebijakan pembangunan ekonomi yang berorientasi pada sistem pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), bahwa perusahaan mempunyai instrumen aktivitas perekonomian yang dapat menyatukan kepentingan ekonomi di satu sisi, dan di sisi lain mempunyai nilai kepekaan juga sensitivitas kuat menyangkut kelestarian alam sosial yang berdasar pada prinsip kesukarelawanan dan kemitraan. Pada perbankan syariah, sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, penerapan zakat menjadi kewajiban yang tidak dapat dipisahkan dari operasional bisnisnya. Perbankan syariah tidak hanya dituntut untuk mengeluarkan zakat sesuai dengan ketentuan syariah, tetapi juga harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perzakatan. Kehadiran institusi perbankan syariah dengan model penerapan zakat yang terintegrasi diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Kontribusi ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pengembangan sosial yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh.

Dalam praktiknya, penerapan zakat perusahaan memerlukan sistem manajemen yang profesional dan transparan. Perusahaan perlu memiliki mekanisme perhitungan, pengumpulan, dan distribusi zakat yang efektif. Hal ini mencakup penetapan kebijakan internal, pembentukan unit khusus pengelola zakat, serta sistem monitoring dan evaluasi yang memadai. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek akuntabilitas dalam pengelolaan zakat. Ini meliputi pencatatan yang akurat, pelaporan yang transparan, dan audit berkala untuk memastikan bahwa zakat telah dikelola dan didistribusikan sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan yang berlaku.

⁶ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani, 2002).

⁷ Endang Hariyanto dan M. A. A. Humaidy, "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan Perbankan Syariah di Madura," *Jurnal Hukum & Pembangunan* 49, no. 3 (2019): 688–709.

Pola penerapan zakat perusahaan yang efektif dapat memberikan manfaat ganda, di mana perusahaan tidak hanya memenuhi kewajibannya sebagai entitas bisnis yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, zakat perusahaan tidak hanya menjadi ibadah, tetapi juga mekanisme redistribusi kekayaan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

Perbankan syariah berperan penting sebagai lembaga keuangan yang fokus pada jasa keuangan dan memiliki tanggung jawab untuk mengeluarkan zakat sesuai dengan aturan Islam dan peraturan-undangan yang berlaku. Dengan model ini, keberadaan institusi perbankan diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang nyata, terutama dalam pengembangan aspek sosial. Hal ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, tetapi juga menciptakan dampak positif yang lebih luas, seperti pengurangan kesenjangan ekonomi dan peningkatan akses terhadap layanan keuangan. Melalui pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel, perbankan syariah dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, mendukung program-program sosial yang berkelanjutan, serta memberdayakan masyarakat untuk mencapai kemandirian ekonomi. Dengan demikian, integrasi antara zakat perusahaan dan tanggung jawab sosial perbankan syariah menjadi langkah strategis dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.

2.2. Studi Kasus Penerapan Zakat Perusahaan Syariah di Indonesia

Zakat merupakan salah satu pilar penting dalam ekonomi syariah yang berfungsi untuk mendistribusikan kekayaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, zakat perusahaan syariah menjadi aspek yang semakin diperhatikan, terutama dalam konteks kinerja keuangan perusahaan. Penerapan zakat perusahaan di Indonesia, khususnya dalam bidang perusahaan syariah, telah menjadi topik yang menarik perhatian banyak peneliti dan praktisi. Zakat, sebagai salah satu rukun Islam, tidak hanya sekadar kewajiban religius, tetapi juga berpotensi berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana zakat dapat mempengaruhi kinerja finansial perusahaan syariah di Indonesia.

Zakat ratio perbankan syariah di Indonesia saat ini menggunakan komponen berbasis pada aset bersih dengan laba sebelum pajak. Oleh karenanya semakin tinggi komponen ini, mengindikasikan zakat ratio perbankan syariah baik, sebaliknya semakin rendah komponen ini mengindikasikan zakat ratio perbankan syariah yang tidak baik.

Adapun terdapat penelitian mengenai penerapan zakat perusahaan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun dengan variasi pengaruh. Sejalan dengan itu, pelaksanaan program CSR dalam Islam menggunakan pendekatan konsep *maslahah* dan *maqasid* syariah. Hal ini membantu pengelola bank syariah dalam menyelesaikan beberapa pilihan rumit dalam pelaksanaan CSR,

sehingga CSR bank syariah benar-benar dilaksanakan tak hanya untuk memenuhi kewajiban, baik kewajiban syariah maupun kewajiban Undang-undang, akan tetapi lebih jauh dari itu CSR bank syariah dapat menyelesaikan dan meringankan problematika sosial dalam masyarakat terutama memberdayakan ekonomi masyarakat lemah.

Hasil penelitian Anggraeni (2024) yang dilatar belakangi oleh terjadinya kenaikan maupun penurunan zakat juga CSR yang diikuti oleh *Return On Assets (ROA)* yang tidak sesuai dengan teori, sehingga penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat dan CSR terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Return on asset (ROA)* tersebut ialah rasio pengembalian terhadap total aktiva. Jika berbicara mengenai kinerja bank syariah, tentunya akan membahas zakat, sebab zakat menjadi salah-satu faktor yang menyebabkan kinerja bank syariah meningkat. Dimana Teori konsumsi yang menerangkan bahwa kenaikan jumlah pendapatan mempengaruhi pengeluaran seseorang, baik dalam bentuk konsumsi maupun tabungan, termasuk dalam bentuk zakat.

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR juga berdampak positif. Namun, zakat tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan, sementara CSR terbukti meningkatkan reputasi. Hasil dari temuan ini menunjukkan bahwa meskipun zakat memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan, bank syariah di Indonesia belum optimal dalam menyalurkan zakatnya. Hal ini menunjukkan ada peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas distribusi zakat agar dapat memberikan dampak yang lebih besar.

Maka dari itu, penting untuk memahami bahwa zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban religius, tetapi juga memiliki implikasi ekonomi yang signifikan. Ketika zakat dikelola dengan baik, ia dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Namun, kurangnya pemahaman dan penerapan yang optimal di lapangan dapat mengurangi potensi zakat sebagai alat pemberdayaan ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2020, yang berjudul “Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2020.” Pemilihan Bank Muamalat Indonesia tersebut sebab merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada 1 November 1991 juga menjadi pelopor bisnis keuangan syariah lainnya. Dengan visinya menjadi Bank Syariah Terbaik, bank tersebut juga termasuk dalam 10 Bank Terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui di tingkat regional. Selain itu juga membangun Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan dimana secara parsial, variabel Zakat Perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* hitung yang lebih kecil dari

ttabel, yaitu $1.241 < 2.035$, disertai angka signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa zakat yang dikelola selama periode tersebut tidak terlalu memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Sebaliknya, variabel CSR menunjukkan hasil yang berbeda. Dengan nilai t -hitung -3.393 yang lebih kecil dari t -tabel -2.035 dan nilai $sig < 0,05$, penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa inisiatif CSR yang diambil oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan tren global di mana perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR sering kali mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat dan meningkatkan loyalitas pelanggan⁸.

Secara keseluruhan, penelitian ini juga menemukan bahwa zakat perbankan juga CSR mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dimana nilai F hitungnya sebesar 7.374 yang lebih besar dari F tabelnya yaitu 3.28 dengan nilai $sig < 0,002$ menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil ini menegaskan pentingnya integrasi antara zakat dan CSR dalam strategi bisnis perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Maka dari itu berdasarkan dari dua hasil penelitian ini, menurut pendapat penulis bahwa meskipun zakat tidak memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan, namun keberadaan zakat dalam konteks sosial dan ekonomi tetap penting. Sementara itu, CSR terbukti lebih berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan syariah di Indonesia, khususnya bank, perlu lebih menggali potensi zakat dan mengoptimalkannya dalam kerangka CSR. Dengan pengelolaan yang lebih baik, zakat tidak hanya akan meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga membantu perusahaan dalam membangun reputasi yang positif di mata masyarakat. Kesadaran akan pentingnya zakat dan CSR dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan zakat perusahaan di Indonesia, khususnya dalam bidang perusahaan syariah penting untuk memahami bagaimana zakat dapat mempengaruhi kinerja finansial perusahaan syariah di Indonesia. Pada penelitian pertama mengenai penerapan zakat perusahaan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dimana zakat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR juga berdampak positif. Namun, zakat tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan, sementara CSR terbukti meningkatkan reputasi yang menunjukkan bahwa meskipun zakat memiliki potensi untuk

⁸ N. Marito, N. Nofinawati, dan A. Hardana, "Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia," *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 2 (2021): 190–209.

meningkatkan kinerja keuangan, bank syariah di Indonesia belum optimal dalam menyalurkan zakatnya. Sedangkan pada penelitian kedua yang dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2020, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Zakat Perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) PT. Hal Ini menunjukkan bahwa inisiatif CSR yang diambil oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu, meskipun zakat tidak memberikan pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan, namun keberadaan zakat dalam konteks sosial dan ekonomi tetap penting. Oleh karena itu, perusahaan syariah di Indonesia, khususnya bank, perlu lebih menggali potensi zakat dan mengoptimalkannya dalam kerangka CSR. Kesadaran akan pentingnya zakat dan CSR dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. O., dan M. S. Gultom. "Pengaruh Zakat dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan dan Reputasi Bank Umum Syariah." *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 10, no. 1 (2024): 104–15.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Hairul, Hairul, Afifudin Afifudin, dan Hariri Hariri. "Pengaruh Zakat dan Implementasi Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Perbankan Syariah Indonesia Periode Tahun 2017–2020)." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022).
- Hariyanto, Endang, dan M. A. A. Humaidy. "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan Perbankan Syariah di Madura." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 49, no. 3 (2019): 688–709.
- Ilmi, N., S. Fatimah, dan S. Sumarlin. "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Zakat Perusahaan terhadap Kinerja Perbankan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015–2019)." *Islamic Banking, Economic and Financial Journal* 1, no. 1 (2020).
- Krisdiyanti, H. R., T. Rapini, dan U. Farida. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Membayar Zakat Perusahaan." *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2020).
- Marito, N., N. Nofinawati, dan A. Hardana. "Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia." *Journal of Islamic Social Finance Management* 2, no. 2 (2021): 190–209.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Liberty, 2008.
- Rhamadhani, R. Febby. "Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 13, no. 2 (2016).